

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RASIO (DER)*, *BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)* DAN *FINACING TO DEPOSIT RATIO (FDR)* TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)* PADA BANK BTPN SYARIAH PERIODE TAHUN 2012-2021

Yeni Yuli Yanti¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Mitra Indonesia

Email : yenyuliyanti98@gmail.com

Abstract

Sharia Banking is one of the benchmarks for the application of the concept of Sharia Economics in Indonesia, because Sharia Banking is one of the solutions to the nation's economy. Bank BTPN Syariah is one of the financial institutions that has a strategic role, namely through its function as an institution that collects funds from the public and then distributes these funds to people in need. BTPN Syariah also has the main objective of making a profit or profit by increasing the profitability or profit of its business. The purpose of this study was to determine the effect of debt to equity ratio (DER), operating expenses and operating income (BOPO) and financing to deposit ratio (FDR) have a direct influence on return on assets (ROA) at Bank BTPN Syariah period 2012- 2021. This study uses secondary data types with quantitative research methods and uses 40 samples of BTPN Syariah Bank financial reports. Based on the results of the study, it is known that the financing to deposit ratio (FDR) has no effect on return on assets (ROA) while the debt to equity ratio (DER) and operating expenses and operating income (BOPO) have a positive and significant effect on return on assets (ROA).) at Bank BTPN Syariah for the period 2012-2021. Taken together, the effect of the Debt To Equity Ratio (DER), Operational Cost of Operating Income (BOPO) and Finacing To Deposit Ratio (FDR) have an effect of 21.1% on the Return On Assets (ROA) at Bank BTPN Syariah for the period of 2012- 2021. While the remaining 78.9% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Debt To Equity Ratio (DER), Operating Expenses and Operating Income (BOPO), Finacing To Deposit Ratio (FDR) Return On Assets (ROA).

Abstrak

Perbankan Syariah merupakan salah satu tolak ukur penerapan konsep Ekonomi Syariah di Indonesia, karena Perbankan Syariah merupakan salah satu solusi perekonomian bangsa. Bank BTPN Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran yang strategis yaitu melalui fungsinya sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. BTPN Syariah juga memiliki tujuan utama yaitu memperoleh laba atau keuntungan dengan peningkatan pada profitabilitas atau keuntungan akan usahanya. Tujuan penelitian ini dilakukan yakni untuk mengetahui pengaruh *debt to equity rasio (DER)*, beban operasional dan pendapatan operaional (*BOPO*) dan *finacing to deposit ratio (FDR)* memiliki pengaruh secara terhadap *return on assets (ROA)* pada Bank BTPN Syariah periode tahun 2012-2021. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dengan metode penelitian kuantitatif serta menggunakan 40 sampel laporan keuangan Bank BTPN Syariah. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *finacing to deposit ratio (FDR)* tidak memiliki pengaruh terhadap *return on assets (ROA)* sedangkan *debt to equity rasio (DER)* dan beban operasional dan pendapatan operasional (*BOPO*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets (ROA)* pada Bank BTPN Syariah periode tahun 2012-2021. Secara bersama-sama pengaruh variabel *Debt To Equity Rasio (DER)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* dan *Finacing To Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh sebesar 21,1 % terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank BTPN Syariah Periode Tahun 2012-2021. Sedangkan sisanya 78,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Debt To Equity Rasio (DER), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Finacing To Deposit Ratio (FDR) Return On Assets (ROA).

1. PENDAHULUAN

Dalam industri perbankan, salah satu faktor penentu keberhasilan suatu bank adalah kemampuannya untuk menghasilkan return on assets (ROA) yang baik (Hairudin, Hasbullah, et al., 2020; Oktaria, 2020; Ramadhani et al., 2021). ROA merupakan indikator yang mengukur sejauh mana bank dapat menghasilkan keuntungan dari penggunaan aset yang dimilikinya. Untuk mencapai ROA yang optimal, penting bagi suatu bank untuk memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan mereka (Pratomo & Indriyani, 2022).

Ilmu manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya manusia dan sumber lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Banyak penelitian terdahulu yang membahas terkait kinerja perusahaan (Ahiruddin, 2022; Desmon & Meirinaldi, 2022; Nadhira, 2023; Nurahman et al., 2023; Silvia & Yulistina, 2022; Yulistina et al., 2020), kinerja pegawai (Agustina et al., 2022; Budiati et al., 2022; Hasbullah et al., 2022; Oktaria et al., 2023; Y. Yulistina et al., 2023), ataupun yang berkaitan dengan loyalitas pelanggan (Loliyana, 2020), dan kinerja pada pemerintahan (Desmon et al., 2023; Yulistina et al., 2023).

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio keuangan yang mengukur sejauh mana bank mengandalkan dana pinjaman dibandingkan dengan dana yang ditanamkan oleh pemegang saham (ekuitas). DER yang tinggi menunjukkan adanya risiko tinggi karena ketergantungan bank terhadap hutang (D. Desmon, Yulistina, et al., 2022; N. Yulistina, 2021). Sementara itu, DER yang rendah menunjukkan tingginya tingkat keuangan yang stabil. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang mengukur sejauh mana biaya operasional suatu bank dibandingkan dengan pendapatan operasional yang dihasilkan. BOPO yang tinggi menunjukkan adanya efisiensi operasional yang rendah dan dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank secara negatif (Ramadhani et al., 2021).

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang mengukur sejauh mana dana yang diberikan oleh bank kepada nasabah sebagai pembiayaan (financing) dibandingkan dengan dana yang diterima dari nasabah sebagai simpanan (deposit). FDR yang tinggi menunjukkan adanya risiko yang tinggi karena ketergantungan bank terhadap dana simpanan, sedangkan FDR yang rendah dapat menunjukkan peningkatan likuiditas dan keberlanjutan bank (Ramadhani et al., 2021).

Salah satu Bank Syariah yang ada di Indonesia yakni Bank BTPN Syariah. BTPN Syariah merupakan anak perusahaan BTPN, dengan kepemilikan saham 70% dan merupakan Bank Syariah ke 12 di Indonesia. Bank BTPN Syariah beroperasi berdasarkan prinsip inklusi keuangan dengan menyediakan produk dan jasa keuangan kepada masyarakat terpendek yang belum terjangkau serta segmen masyarakat pra sejahtera. Di dalam menjalankan usaha perbankan syariahnya memiliki banyak produk-produk syariah yang dapat dimanfaatkan masyarakat secara luas berdasarkan kebutuhan.

Bank BTPN Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran yang strategis yaitu melalui fungsinya sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. Sebagai mana perusahaan-perusahaan lainnya, BTPN Syariah juga memiliki tujuan utama yaitu memperoleh laba atau keuntungan dengan peningkatan pada profitabilitas atau keuntungan akan usahanya (Hakim & Oktaria, 2018; Wijaya & Sukranatha, 2018). BTPN Syariah tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya.

Setiap lembaga keuangan memiliki laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan di lembaga keuangan tersebut. Dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Setiap bank yang ada di Indonesia harus mempunyai laporan keuangannya pada Bank Indonesia (BI) dalam setiap periode tertentu, karena BI merupakan lembaga pengawas yang ditunjuk oleh pemerintah Indonesia. Bank-bank yang ada dibawah naungan pengawasan BI wajib menyampaikan laporan keuangannya. Laporan keuangan ini berisi Informasi mengenai keadaan tingkat sehat atau tidak sehatnya bank (Dwi Suwiknyo, 2016)

Rasio keuangan terbagi menjadi tiga rasio yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas (Ariestantia et al., 2023; Dewi et al., 2023; Febriani, 2023; Hairudin, Yunindra, et al., 2020; Hairudin et al., 2022; Loliyani, 2021). Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang di perusahaan adalah *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* (DER) yakni rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan dengan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas yang berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2017).

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin tinggi rasio BOPO, kinerja bank akan semakin menurun. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut (Riyadi, 2016)

Hubungan antara Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan ditunjukkan oleh *financing to deposit ratio* (FDR), FDR menjadi salah satu indikator dalam menilai tingkat kesehatan bank. Meskipun penyaluran pembiayaan memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara, namun dalam pelaksanaannya tidak semua dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat dapat tersalurkan kembali dengan baik dan penyaluran pembiayaan kepada masyarakat seringkali mengalami pembiayaan bermasalah atau kredit macet. Penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan kepada masyarakat dapat dilihat dari *financing to deposit ratio* (FDR) (Ulfa Adawiyah, 2018).

Perbankan Syariah merupakan salah satu tolak ukur penerapan konsep Ekonomi Syariah di Indonesia, karena Perbankan Syariah merupakan salah satu solusi perekonomian bangsa, mengingat perekonomian merupakan tulang punggung penggerak stabilitas Nasional (Loliyani, 2021; Ramadhani et al., 2021; Sari & Indriyani, 2022; Yusda et al., 2022). Perkembangan dan pertumbuhan perbankan dan lembaga keuangan berbasis Syariah di Indonesia dari tahun ke tahun memperlihatkan kinerja yang membaik. Demikian pula kontribusinya terhadap perekonomian Nasional beranjak naik signifikan. Hal ini merupakan fakta diterimanya konsep syariah bagi masyarakat Indonesia.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Penilaian rasio profitabilitas perusahaan dapat menggunakan Return on Assets (ROA). ROA merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan secara menyeluruh. ROA dapat menunjukkan efisiensi dari asset yang digunakan dalam menghasilkan laba. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur tingkat kinerja dari keuangan perbankan untuk memastikan kondisi perbankan dalam keadaan sehat atau tidak sehat. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik pula kinerja perusahaan.

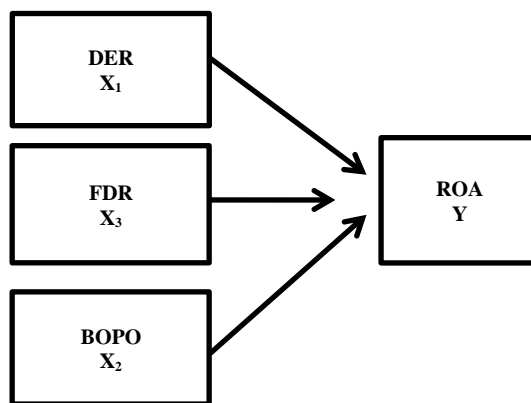
Penelitian ini akan difokuskan pada analisis pengaruh DER, BOPO, dan FDR terhadap ROA pada Bank BTPN Syariah selama periode tahun 2012-2021. Penelitian ini penting dilakukan untuk membantu pihak manajemen Bank BTPN Syariah dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan mereka dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan ROA mereka.

Bank BTPN Syariah akan berusaha untuk memelihara dan meningkatkan kinerja keuangannya, maka untuk melihat kinerja keuangan tersebut dapat dilakukan salah satu cara menganalisisnya dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya

suatu perusahaan. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* (DER), *biaya operasional dan pendapatan operasional* (BOPO) Dan *finacing to deposit ratio* (FDR) memiliki pengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap *return on assets* (ROA) Pada Bank BTPN Syariah Periode Tahun 2012-2021.



Gambar Kerangka Penelitian

- H₁ : Terdapat pengaruh secara simultan DER, BOPO dan FDR terhadap ROA pada Bank BTPN Syariah periode tahun 2012-2021.
- H₂ : Terdapat pengaruh secara parsial DER terhadap ROA pada Bank BTPN Syariah periode tahun 2012-2021.
- H₃ : Terdapat pengaruh secara parsial BOPO terhadap ROA pada Bank BTPN Syariah periode tahun 2012-2021.
- H₄ : Terdapat pengaruh secara parsial FDR terhadap ROA pada Bank BTPN Syariah periode tahun 2012-2021.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yakni sebanyak 40 Kantor Cabang Bank BTPN Syariah. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yakni teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* adalah teknik penarikan sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih untuk menjadi sampel. Sugiyono (2015:122). Dan peneliti akan menggunakan teknik. sampel jenuh yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sugiyono (2015:124). Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebanyak 40 laporan data keuangan Bank BTPN Syariah periode tahun 2012-2021.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Tabel Hasil Output Uji Normalitas

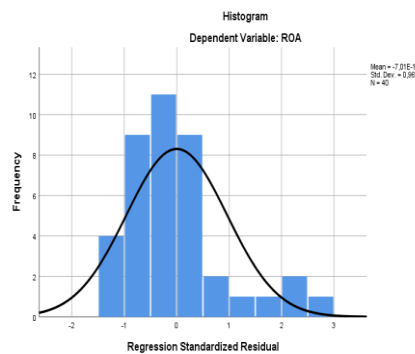
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,24040712
Most Extreme Differences	Absolute	,191
	Positive	,191
	Negative	-,091

Test Statistic	,191
Asymp. Sig. (2-tailed)	,015 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber : SPSS Diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji test normalitas dengan diatas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi *Asymp Sig* $0,15 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data di dalam penelitian pada Bank BTPN Syariah Periode Tahun 2012-2021 dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

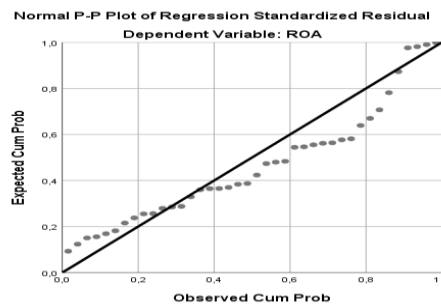
Gambar Grafik Histogram



Sumber : SPSS Diolah Tahun 2022

Grafik Histogram Uji Normalitas antara variabel bebas (X_1) *Debt To Equity Rasio* (DER), (X_2) *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), (X_3) *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) dan variabel terikat *Return On Assets* (ROA) pada Bank BTPN Syariah Periode Tahun 2012-2021 dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Gambar Grafik PP-Plot



Sumber : SPSS Diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji normal probality plots, metode grafik diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal dari titik 0 dan tidak melebar terlalu jauh, maka dapat disimpulkan data pada Bank BTPN Syariah Periode Tahun 2012-2021 dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	,976	1,024

	BOPO	,970	1,031
	FDR	,948	1,055
a. Dependent Variable: ROA			

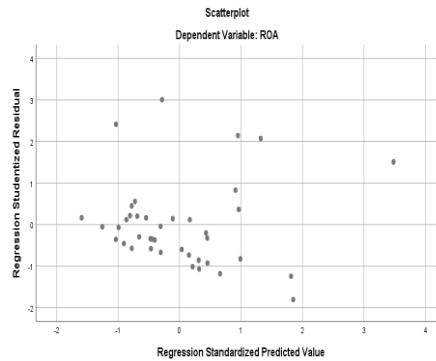
Sumber : SPSS Diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil output tabel diatas bahwa untuk semua variabel bebas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Nilai Tolerance
 - a. Berdasarkan nilai tolerance didapatkan dimana nilai variabel bebas (X_1) *Debt To Equity Rasio* (DER) dengan nilai 0,976 yang berarti nilai tolerance $0,976 > 0,10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di dalam variabel bebas (X_1) *Debt To Equity Rasio* (DER).
 - b. Berdasarkan nilai tolerance didapatkan dimana nilai variabel bebas (X_2) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dengan nilai 0,970 yang berarti nilai tolerance $0,970 > 0,10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di dalam variabel bebas (X_2) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)
 - c. Berdasarkan nilai tolerance didapatkan dimana nilai variabel bebas (X_3) *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) dengan nilai 0,948 yang berarti nilai tolerance $0,948 > 0,10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di dalam variabel bebas(X_3) *Finacing To Deposit Ratio* (FDR).
 - d. Dari ketiga variabel bebas (X_1) *Debt To Equity Rasio* (DER), (X_2) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), (X_3) *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) berdasarkan nilai tolerance yang didapat dapat dijelaskan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan Nilai VIF
 - a. Berdasarkan nilai VIF diatas didapatkan dimana nilai variabel bebas (X_1) *Debt To Equity Rasio* (DER) dengan nilai 1,014 yang berarti nilai VIF $1,024 < 10,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di dalam model regresi untuk variabel bebas (X_1) *Debt To Equity Rasio* (DER).
 - b. Berdasarkan nilai VIF diatas didapatkan dimana nilai variabel bebas (X_2) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dengan nilai 1,044 yang berarti nilai VIF $1,031 < 10,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di dalam model regresi untuk variabel bebas (X_2) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)
 - c. Berdasarkan nilai VIF diatas didapatkan dimana nilai variabel bebas (X_3) *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) dengan nilai 1,029 yang berarti nilai VIF $1,055 < 10,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di dalam model regresi untuk variabel bebas (X_3) *Finacing To Deposit Ratio* (FDR).
 - d. Dari ketiga variabel bebas (X_1) *Debt To Equity Rasio* (DER), (X_2) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), (X_3) *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) berdasarkan nilai VIF yang didapat dapat dijelaskan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hetroskedastisitas

Gambar Scatterplot



Sumber : SPSS Diolah Tahun 2022

Dari output di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Hasil Uji Auto Korelasi

Tabel Hasil Output Uji Auto Korelasi

Model Summary ^b			
Model	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,460 ^a	1,29106	1,923
a. Predictors: (Constant), FDR, DER, BOPO			
b. Dependent Variable: ROA			

Sumber : SPSS Diolah Tahun 2022

Berdasarkan output tabel diatas dapat dijelaskan hasil uji auto korelasi sebagai berikut :

1. Dari tabel diatas didapatkan nilai (Durbin-Watson) *d* sebesar 1,923
2. Dengan 40 sampel dan 3 variabel bebas (k=3) didapatkan nilai *dL* 1.338 (tabel dw terlampir) dan didapatkan nilai *dU* 1.658 (tabel dw terlampir) sehingga dapat dijelaskan yakni :

<i>d</i>	<i>dL</i>	<i>dU</i>	<i>4-dL</i>	<i>4-dU</i>
1,923	1,338	1,658	2,662	2,342

3. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $du < d < 4-du$ maka tidak terdapat autokorelasi
4. Sehingga berarti $1,658 < 1,923 < 2,338$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat auto korelasi model regresi di dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Berganda

Tabel Hasil Output Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-2,436	2,793	
	DER	1,823	,822	,332
	BOPO	,037	,018	,316
	FDR	-,006	,029	-,033
a. Dependent Variable: ROA				

Sumber : SPSS Diolah Tahun 2022

Dari hasil uji pada tabel koefisien regresi menunjukkan nilai koefisien dalam persamaan regresi linier berganda. Nilai persamaan yang dipakai adalah yang berada pada kolom β (koefisien). Standart persamaan regresi linear berganda adalah dapat diperoleh hasil yakni:

$$Y = -2,436 + 1,823X_1 + 0,037 X_2 + -0,006X_3 + e$$

Berdasarkan uraian diatas maka persamaan regresi linear berganda ddpadit diinteprestasikan sebagai berikut:

- a. $Y = -3,276$ yakni Nilai Konstanta (α) sebesar -3,276 yang berarti apabila perusahaan sama sekali tidak mempunyai gambaran atau pemahaman tentang *Debt To Equity Rasio* (DER), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) maka dianalogikan tingkat *Return On Assets* (ROA) nilainya tetap - 2,436.
- b. $\beta_1 = 1,823 X_1$ yakni Koefisien regresi variabel bebas (X_1) *Debt To Equity Rasio* (DER), diperoleh sebesar 1,823 yang artinya setiap peningkatan 1 satuan variabel *Debt To Equity Rasio* (DER), maka akan mempengaruhi tingkat *Return On Assets* (ROA) dengan meningkat sebesar 1,823
- c. $\beta_2 = 0,373 X_2$ yakni Koefisien regresi variabel bebas (X_2) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) diperoleh sebesar 0,037 yang artinya setiap peningkatan 1 satuan variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka akan mempengaruhi tingkat *Return On Asstes* (ROA) dengan meningkat sebesar 0,037.
- d. $\beta_3 = -0,006 X_3$ yakni Koefisien regresi variabel bebas (X_3) *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) diperoleh sebesar -,006 yang artinya setiap peningkatan 1 satuan variabel *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) maka akan mempengaruhi tingkat *Return On Assets* (ROA) dengan menurun sebesar -0,006.

Uji Determinasi R²

Tabel Hasil Output Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,460 ^a	,211	,146	1,29106
a. Predictors: (Constant), FDR, DER, BOPO				
b. Dependent Variable: ROA				

Berdasarkan output dari tabel diatas dijelaskan sebagai berikut :

1. **R** : nilai Koefisien Korelasi didapat sebesar 0,460 yang artinya tingkat hubungan pengaruh antara variabel bebas (X_1) *Debt To Equity Rasio* (DER), (X_2) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), (X_3) *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap variabel terikat (Y) *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,460.
2. **R Square** : R² sebesar 0,211 akan diubah menjadi persentase yaitu sebesar 21,1 % yang berarti variabel *Debt To Equity Rasio* (DER), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh sebesar 21,1 % terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BTPN Syariah Periode Tahun 2012-2021. Sedangkan sisanya 78,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.
3. **Adjusted R Square** didapatkan sebesar 0,146 mengandung arti bahwa variabel bebas (X_1) *Debt To Equity Rasio* (DER), (X_2) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), (X_3) *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) memberikan pengaruh yang sangat rendah terhadap variabel terikat (Y) *Return On Assets* (ROA).
4. **Std Error of the Estimate** : Suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksikan nilai Y. Dari hasil regresi di dapat nilai 1,29106. Hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam prediksi *Return On Assets* (ROA) sebesar 1,29106.

Uji F

Tabel Hasil Output Uji F

ANOVA ^a

Model	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	3	5,362	3,217	,034 ^b
	Residual	36	1,667		
	Total	39			
a. Dependent Variable: ROA					
b. Predictors: (Constant), FDR, DER, BOPO					

Sumber : SPSS Diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil Output Anova diatas dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh (X₁) *Debt To Equity Rasio* (DER), (X₂) *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), (X₃) *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) secara simultan atau bersama-sama terhadap (Y) *Return On Assets* (ROA) didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 3,217 dengan nilai sig sebesar 0,034 dengan penjelasan sebagai berikut :

- Dengan menentukan nilai F_{tabel} dengan jumlah 40 responden menggunakan rumus $F_{tabel} = (n-k-1)$ Maka $F_{tabel} = (40-3-1) = 36$ Sehingga didapatkan F_{tabel} sebesar 2,87 (terlampir F_{tabel}). Dengan dasar keputusan :
 - Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka menunjukkan adanya pengaruh secara bersama-sama variabel (X₁) *Debt To Equity Rasio* (DER), (X₂) *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), (X₃) *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap (Y) *Return On Assets* (ROA).
 - Apabila nilai sig < 0,05 maka menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel (X₁) *Debt To Equity Rasio* (DER), (X₂) *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), (X₃) *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap (Y) *Return On Assets* (ROA).
- Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini nilai F_{hitung} sebesar 3,217 > F_{tabel} 2,87 dan nilai sig 0,034 < 0,05 sehingga variabel (X₁) *Debt To Equity Rasio* (DER), (X₂) *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), (X₃) *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap (Y) *Return On Assets* (ROA) pada Bank BTPN Syariah Periode Tahun 2012-2021.
- Sehingga hipotesis dalam penelitian ini bahwa secara bersama-sama *Debt To Equity Rasio* (DER), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), dan *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) mempunyai pengaruh terhadap (Y) *Return On Assets* (ROA) sehingga hipotesis H₁ diterima.
- Setiap perusahaan memiliki tiga jenis return, yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE). Ketiganya punya peran dan fungsinya masing-masing. Akan tetapi bagi investor, ROA adalah jenis return paling menarik untuk diketahui. ROA juga dapat diartikan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva agar memperoleh keuntungan. Rasio tersebut digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian investasi yang sudah dibuat perusahaan melalui seluruh dana yang dipunyai. Selain itu ROA dapat digunakan untuk mengukur seberapa intensif aset perusahaan. Dengan semakin rendahnya pengembalian aset, semakin intensif aset perusahaan

Uji t

Tabel Hasil Output Uji t

Coefficients ^a				
Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		-,872	,389
	DER	,332	2,218	,033
	BOPO	,316	2,105	,042
	FDR	-,033	-,216	,830
a. Dependent Variable: ROA				

Sumber : SPSS Diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas didapatkan nilai t_{hitung} variabel (X_1) *Debt To Equity Rasio* (DER) sebesar 2,218 (X_2) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 2,105 dan (X_3) *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) sebesar -0,216 maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh (X_1) *Debt To Equity Rasio* (DER) terhadap (Y) *Return On Assets* (ROA)
 - a. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} *Debt To Equity Rasio* (DER) sebesar 2,218 dengan nilai *Sig* sebesar 0,033.
 - b. Dengan menentukan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% = 0,05 dengan rumus mencari $t_{tabel} = t (a/2 ; n-k)$ maka $t_{tabel} = (0,05/2) = 0,025$ dan $(40-3) = 37$. Sehingga didapatkan nilai t_{tabel} 0,025 dengan 37 didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,026 (terlampir t_{tabel})
 - c. Dengan dasar pengambilan keputusan
 - 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel bebas (X_1) *Debt To Equity Rasio* (DER) terhadap (Y) *Return On Assets* (ROA).
 - 2) Apabila nilai *Sig* < 0,05 maka terdapat pengaruh secara signifikan variabel bebas pengaruh variabel bebas (X_1) *Debt To Equity Rasio* (DER) terhadap (Y) *Return On Assets* (ROA).
 - d. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini untuk variabel (X_1) *Debt To Equity Rasio* (DER) dengan didapatkan nilai t_{hitung} 32,218 > t_{tabel} 2,026 (terlampir t_{tabel}) dengan tingkat *Sig*. 0,033 < 0,05. Sehingga variabel (X_1) *Debt To Equity Rasio* (DER) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap (Y) *Return On Assets* (ROA) pada Bank BTPN Syariah Periode Tahun 2012-2021.
 - e. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis H_2 diterima dengan kesimpulan bahwa variabel (X_1) *Debt To Equity Rasio* (DER) mempunyai pengaruh terhadap (Y) *Return On Assets* (ROA) pada Bank BTPN Syariah Periode Tahun 2012-2021.
 - f. *Debt To Equity Rasio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) hal tersebut berarti tinggi-rendahnya *debt equity ratio* akan mempengaruhi tingkat pencapaian *return on assets* (ROA) perusahaan. Profitabilitas akan meningkat seiring *debt to equity ratio* yang juga mengalami peningkatan. Proporsi beban pajak akan semakin kecil apabila terjadi pengurangan bunga utang pada penghasilan kena pajak sehingga berpengaruh terhadap semakin meningkatnya keuntungan yang diperoleh. Oleh karena itu mengakibatkan DER berpengaruh positif pada ROA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap ROA (Hairudin, Hasbullah, et al., 2020; Hasbullah et al., 2023; Rachmadi et al., 2020).
2. Pengaruh (X_2) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap (Y) *Return On Assets* (ROA)
 - a. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} *Debt To Asset Rasio* (DAR) sebesar 2,105 dengan nilai *Sig* sebesar 0,042.
 - b. Dengan menentukan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% = 0,05 dengan rumus mencari $t_{tabel} = t (a/2 ; n-k)$ maka $t_{tabel} = (0,05/2) = 0,025$ dan $(40-3) = 37$. Sehingga didapatkan nilai t_{tabel} 0,025 dengan 37 didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,026 (terlampir t_{tabel})
 - c. Dengan dasar pengambilan keputusan
 - 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel bebas (X_2) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap (Y) *Return On Assets* (ROA).
 - 2) Apabila nilai *Sig* < 0,05 maka terdapat pengaruh secara signifikan variabel bebas pengaruh variabel bebas (X_2) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap (Y) *Return On Assets* (ROA).
 - d. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini untuk variabel (X_2) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan didapatkan nilai t_{hitung} 2,105 > t_{tabel} 2,026 (terlampir t_{tabel}) dengan tingkat *Sig*. 0,042 < 0,05. Sehingga variabel (X_2) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap (Y) *Return On Assets* (ROA) pada Bank BTPN Syariah Periode Tahun 2012-2021.

- e. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis H_3 diterima dengan kesimpulan bahwa variabel (X_2) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai pengaruh terhadap (Y) *Return On Assets* (ROA) pada Bank BTPN Syariah Periode Tahun 2012-2021.
 - f. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) hal tersebut berarti tingginya rasio BOPO pada periode penelitian yang menjelaskan bahwa tingginya rasio tersebut mempengaruhi kesehatan bank BTPN Syariah pada masa mendatang dan masa berjalan. Apabila manajemen bank BTPN Syariah dapat melakukan efisiensi pada BOPO maka ROA akan meningkat. Efisiensi dapat dilakukan pada biaya biaya operasional seperti biaya eksternal terutama pada biaya kantor dan biaya promosi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh terhadap ROA (A. S. Desmon et al., 2022; D. Desmon, Surya, et al., 2022; D. Desmon, Yulistina, et al., 2022; Dewi et al., 2023; Hairudin & Desmon, 2020b, 2020a; Indhra & Desmon, 2022).
3. Pengaruh (X_3) *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap (Y) *Return On Assets* (ROA)
 - a. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) sebesar -0,216 dengan nilai *Sig* sebesar 0,830.
 - b. Dengan menentukan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% = 0,05 dengan rumus mencari $t_{tabel} = t(a/2 ; n-k)$ maka $t_{tabel} = (0,05/2) = 0,025$ dan $(40-3) = 37$. Sehingga didapatkan nilai t_{tabel} 0,025 dengan 37 didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,026 (terlampir t_{tabel})
 - c. Dengan dasar pengambilan keputusan
 - 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel bebas (X_3) *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap (Y) *Return On Assets* (ROA).
 - 2) Apabila nilai *Sig* < 0,05 maka terdapat pengaruh secara signifikan variabel bebas pengaruh variabel bebas (X_3) *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap (Y) *Return On Assets* (ROA).
 - d. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini untuk variabel (X_3) *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) dengan didapatkan nilai t_{hitung} -0,216 < t_{tabel} 2,026 (terlampir t_{tabel}) dengan tingkat *Sig*. 0,830 > 0,05. Sehingga variabel (X_3) *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap (Y) *Return On Assets* (ROA) pada Bank BTPN Syariah Periode Tahun 2012-2021.
 - e. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis H_4 ditolak dengan kesimpulan bahwa variabel (X_3) *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) tidak mempunyai pengaruh terhadap (Y) *Return On Assets* (ROA) pada Bank BTPN Syariah Periode Tahun 2012-2021.
 - f. *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) hal tersebut berarti mencerminkan FDR merupakan sesuatu yang dicapai oleh bank di bagian penyaluran dana kepada pihak yang mengajukan kebutuhan modal. Hal ini berarti bahwa FDR yang lebih besar dalam satu periode belum pasti menghasilkan laba yang lebih besar oleh bank dikarenakan pemberian pinjaman memiliki resiko pengembalian yang dapat terlambat sehingga akan menurunkan tingkat pendapatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa FDR berpengaruh terhadap ROA (Jayasinga et al., 2020; Silvia & Yulistina, 2020; Y. Yulistina & KHOIRINA, 2023; Y. Yulistina & Silvia, 2021).

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis membuat sebuah kesimpulan bahwa :

1. *Debt To Equity Rasio* (DER), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank BTPN Syariah Periode Tahun 2012-2021. Dalam penelitian ini didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 3,217 > F_{tabel} 2,87 dan nilai sig 0,034 < 0,05 sehingga hipotesis dalam penelitian H_1 diterima.
2. *Debt To Equity Rasio* (DER) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BTPN Syariah Periode Tahun 2012-2021. Dalam penelitian ini untuk

variabel *Debt To Equity Rasio* (DER) dengan didapatkan nilai $t_{hitung} 2,218 > t_{tabel} 2,026$ dengan tingkat *Sig.* $0,033 < 0,05$. sehingga dalam penelitian ini hipotesis H_2 diterima.

3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BTPN Syariah Periode Tahun 2012-2021. Dalam penelitian ini untuk Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan didapatkan nilai $t_{hitung} 2,105 > t_{tabel} 2,026$ dengan tingkat *Sig.* $0,042 < 0,05$ sehingga dalam penelitian ini hipotesis H_3 diterima.
4. *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BTPN Syariah Periode Tahun 2012-2021. Dalam penelitian ini untuk variabel *Finacing To Deposit Ratio* (FDR) dengan didapatkan nilai $t_{hitung} -0,216 < t_{tabel} 2,026$ dengan tingkat *Sig.* $0,830 > 0,05$ sehingga dalam penelitian ini hipotesis H_4 ditolak.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M., Sanjaya, V. F., & Hasbullah, H. (2022). Pengaruh Inovasi Produk dan Promosi Terhadap Kinerja Pemasaran UMKM di Dusun Gunung Batu, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Lampung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 3(01).
- Ahiruddin, A. (2022). ANALISIS PENGARUH ROA, BOPO DAN FDR TERHADAP CAR PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PADA OTORITAS JASA KEUANGAN. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 7(1), 51–60.
- Ariestantia, B., Yulistina, Y., & Hasbullah, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia (Studi Kasus Sektor Pertambangan Pada Tahun 2018-2021). *Jurnal Relevansi: Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 62–73.
- Budiati, E., Yulistina, Y., Khaeriyah, K., & Putri, D. U. P. (2022). Management of Anxiety on Nurses in Facing Covid-19 at DKT Hospital Bandar Lampung. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 4(1), 177–186.
- Desmon, A. R. W. A., & Meirinaldi, Y. C. (2022). The Effect of Return on Asset, Return on Equity and Debt to Equity Ratio on the Value of the Manufacturing Firm Listed on Stock Exchange 2015-2019. *MIC 2021: Proceedings of the First Multidiscipline International Conference, MIC 2021, October 30 2021, Jakarta, Indonesia*, 196.
- Desmon, A. S., Subiyantoro, H., & Alie, M. S. (2022). The Influence of Insurance Financial Health Level, Capital Structure, Asset Growth, On Company Net Profit Growth. *ICLSSEE 2022: Proceedings of the 2nd International Conference on Law, Social Science, Economics, and Education, ICLSSEE 2022, 16 April 2022, Semarang, Indonesia*, 382.
- Desmon, D., Murti, W., Yolanda, Y., & Surya, A. (2023). Factors Affecting Investment in the Provinces of Sumatra Island. *Proceedings of the 2nd Multidisciplinary International Conference, MIC 2022, 12 November 2022, Semarang, Central Java, Indonesia*.
- Desmon, D., Surya, A., & Desyantama, H. (2022). Pengaruh Carent Ratio, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio terhadap Financial Distress Perusahaan Menggunakan Metode Altman Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 3(02).
- Desmon, D., Yulistina, Y., & Renandi, R. (2022). PENGARUH ROA, NPM, DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR LOGAM LISTEN BEI. *Jurnal Media Ekonomi (JURMEK)*, 27(3), 1–8.
- Dewi, A. P., Warisi, D., & Desmon, D. (2023). PENGARUH CADANGAN KERUGIAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 4(2).
- Febriani, C. (2023). Analisis Profitabilitas melalui Modal Kerja pada Perusahaan Manufaktur SubSektor Kimia. *Jurnal Multidisiplin Borobudur*, 1(2), 45–51.
- Hairudin, H., & Desmon, D. (2020a). ANALISIS EFISIENSI MODAL KERJA PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) BETIK GAWI DINAS PENDIDIKAN KOTA BANDAR LAMPUNG. *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 61–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i1.182>

- Hairudin, H., & Desmon, D. (2020b). THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE ON FIRM VALUE BY USING DIVIDEND POLICY AS AN INTERVENING VARIABLE (Study on Pharmaceutical Sub Sector Companies). *DIMENSIA (Diskursus Ilmu Manajemen STIESA)*, 17(1), 70–87. <http://www.ojs.stiesa.ac.id/index.php/dimensia/article/view/411>
- Hairudin, H., Hasbullah, H., & Rachmadi, A. (2020). Pengaruh Tingkat Bunga dan Resiko Kredit terhadap Pendapatan pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 1(2), 137–145. <http://jurnal.umat.ac.id/index.php/bej/article/view/591>
- Hairudin, H., Loliyani, R., & Loliyana, R. (2022). EFEK MEDIASI PROFITABILITAS: PADA ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ERA PANDEMI COVID-19. *Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(2), 825–850. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/vls.v2i2.113>
- Hairudin, H., Yunindra, A. E., & Rahman, F. F. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manjerial, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 1(1), 23–37. <http://www.jurnal.umat.ac.id/index.php/bej/article/view/322/0>
- Hakim, L., & Oktaria, T. (2018). Prinsip kehati-hatian pada lembaga perbankan dalam pemberian kredit. *Keadilan Progresif*, 9(2).
- Hasbullah, H., Meidasari, E., & Isabella, A. A. (2022). Kualitas Customer Relationship Management terhadap Loyalitas Pelanggan pada Dealer Yamaha Bahana Pagar Bandar Lampung. *Jurnal Entrepreneur Dan Bisnis (JEBI)*, 1(1).
- Hasbullah, H., Silvia, D., Anwar, A., Perani, M., & Desriantika, E. (2023). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada Usaha Dagang Ud. Palwa Group. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(3), 128–133.
- Indhra, F. M., & Desmon, D. (2022). PENGARUH DEBT DEFAULT, KUALITAS AUDIT DAN OPINI AUDIT TERHADAP PENERIMAAN OPINI GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 3(1).
- Jayasanga, H. I., Yulistina, Y., & Windasari, R. (2020). Pengaruh Insentif dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Lampung Utara. *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 1(1).
- Loliyana, R. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Asuransi Jiwasraya Di Bandar Lampung. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 3(2), 97–105.
- Loliyani, R. (2021). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli. Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 2(2).
- Nadhira, T. S. (2023). ANALISIS PENGARUH BOPO, NIM DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK YANG TERDAFTAR PADA BEI INDONESIA. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Borobudur Publikasi Hasil-Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 175–183.
- Nurahman, D., Reny, W. A. A., Desmon, D., & Anisa, N. (2023). The Urgency of Indonesian Collaboration with International Organizations in Terms of Cooperation and Exchange of Information on Economic Crime and Money Laundering. *International Conference on "Changing of Law: Business Law, Local Wisdom and Tourism Industry" (ICCLB 2023)*, 429–436.
- Oktaria, E. T. (2020). THE EFFECT OF PERFORMANCE MEASUREMENT SYSTEM ON PSYCHOLOGICAL EMPOWERMENT AND EMPLOYEE PERFORMANCE (Studies at PT. Bank Bukopin Bandar Lampung): English. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 9(1), 66–74.
- Oktaria, E. T., Yuniarthe, Y., Hairudin, H., Wengrum, T. D., Khoiriah, N., & Adelita, I. (2023). SARANA PUBLIKASI DAN MEDIA PROMOSI PRODUK KREATIFITAS SISWA

- MENGGUNAKAN E-COMMERCE PADA SMK GADING REJO KABUPATEN PESAWARAN. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 2(1), 78–83.
- Pratomo, L. A., & Indriyani, S. (2022). Strategi Pemasaran Aplikasi M-Banking Terhadap Kepercayaan Konsumen Pada Bank BRI Kunit Sidomulyo Lampung Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 3(02).
- Rachmadi, A., Hairudin, H., & Hasbullah, H. (2020). PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 7–18. <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jmb/article/view/1564>
- Ramadhani, R., Anwar, A., & Oktaria, E. T. (2021). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), NON PERFORMING FINANCING (NPF), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2015-2018. *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 2(2).
- Sari, N. A., & Indriyani, S. (2022). Pengaruh Syariah Marketing, Kualitas Pelayanan, Citra Merek Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Bandar Lampung. *Jurnal Entrepreneur Dan Bisnis (JEBI)*, 1(1).
- Silvia, D., & Yulistina, Y. (2020). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (EVA)(Studi Kasus Pada PT. Mayora Indah Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2018). *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan*.
- Silvia, D., & Yulistina, Y. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Asset terhadap Financial Distress Selama Masa Pandemi. *Global Financial Accounting Journal*, 6(1), 89–99.
- Wijaya, E. S., & Sukranatha, A. A. K. (2018). Pencegahan Kredit Macet Dengan Penerapan Prinsip Kehati-Hatian Dalam Penyaluran Kredit Perbankan. *Kertha Semaya: Jurnal Ilmu Hukum*, 4, 1–13.
- Yulistina, N. (2021). PENGARUH CR, DER, ROE DAN ROA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL PIONIR*, 7(2).
- Yulistina, Y., & KHOIRINA, S. (2023). Literasi Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Pajak Tahunan Pada CV. Carika Artasa di Bandar Lampung. *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 78–82.
- Yulistina, Y., & Silvia, D. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA PERUSAHAAN. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 2(1).
- Yulistina, Y., Silvia, D., Anwar, A., & Deffi, S. W. P. (2023). Literasi Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pajak Di SMP 17 Kota Bandar Lampung. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 5633–5636.
- Yulistina, Y., Silvia, D., & Miftahul, E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 1–11.
- Yusda, D. D., Anwar, A., & Oktaria, E. T. (2022). SOSIALISASI PINJAMAN KREDIT BERBASIS EKONOMI SYARIAH. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1559–1561.
- Agus Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. BPFE UII Press. Yogyakarta.
- Dwi Prastowo. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. STIM YKPN. Yogyakarta.
- Dwi Suwiknyo. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Eduardus Tandelilin. 2015. *Teori Portfolio Dan Analisis Investasi*. BPFE. Yogyakarta.
- .Heri Sudarsono. 2017. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive*. Grasindo. Jakarta.
- Imam Ghozali. 2015. *Aplikasi Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.

- Irham Fahmi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung
- Karnaean A Perwataatmadja. Dan Hendri Tandhung. 2016. *Bank Syariah Teori, Praktik Dan Peranannya*. Trans Media. Jakarta.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali. Jakarta.
- Lukman Syamsuddin. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Mamduh M Hanafi. 2018. *Manajemen Keuangan*. UGM Press. Yogyakarta.
- Mamduh M Hanafi Dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. STIM YKPN. Yogyakarta.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2016. *Analisis Data penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Muhammad. 2015. *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh Dan Keuangan*. STIM YKPM. Yogyakarta.
- Munawir. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Naresh Malhotra. 2017. *Riset Pemasaran Pendekatan Terapan*. Pearson. Jakarta.
- Selamet Riyadi. 2016. *Manajemen Perbankan Indonesia Teori dan Praktek*. UI Press. Jakarta.
- Sutrisno. 2015. *Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Praktik Edisi Renisi*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Suad Husnan. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. STIM TKPN. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Wangsawidjaja. 2016. *Pembiayaan Bank Syariah*. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Zainudin Ali. 2018. *Hukum Perbankan Syariah*. Grafika. Jakarta.
- Zainul Arifin, 2017. *Memahami Bank Syariah Lingkup, Peluang, Tantangan Dan Prospek*. Alvabet. Jakarta.